

Intisari

Ilar Gumilar Asih¹
Djoko Suharno Radite²

Kendala penyediaan bibit damar adalah viabilitas benih yang cepat menurun jika di simpan dalam jangka waktu yang lama dan buah damar akan pecah jika telah masak. Di bawah tegakan damar dijumpai banyak permudaan alam sehingga lebih mudah untuk dijadikan sumber bibit, walaupun harus disapih terlebih dahulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi prestasi kerja pemungutan cabutan anakan alam damar dan biaya produksi bibit cabutan anakan alam damar.

Inventarisasi permudaan anakan alam damar dilakukan dengan metode *systematic sampling with random start*. Prestasi kerja pemungutan cabutan anakan alam damar dan elemen pekerjaan di persemaian diukur dengan *nul stop methode*. Biaya produksi bibit di persemaian dicari dengan mengumpulkan biaya yang dikeluarkan oleh setiap elemen kegiatan. Data pemungutan cabutan anakan alam damar diolah dengan menggunakan regresi linear ganda dengan metode *backward elimination*. Kebutuhan tenaga kerja untuk tiap elemen pekerjaan diperoleh dengan membagi volume pekerjaan dengan prestasi kerja dari elemen pekerjaan yang terkait.

Pengolahan data pemungutan cabutan anakan alam damar menghasilkan satu variabel yang mempengaruhi prestasi kerja pemungutan cabutan anakan alam damar yaitu potensi anakan alam damar. Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 0,104651 + 0,001355 * \text{Potensi}$$

Persamaan diatas mempunyai R^2 0,30851, sehingga pengaruh dari potensi anakan alam damar terhadap prestasi kerja pemungutan cabutan anakan alam damar adalah 30,851%. Potensi anakan per hektar adalah 209.700, sedangkan potensi cabutan anakan alam damar adalah 35.732,5 per hektar.

Pengamatan terhadap elemen pekerjaan di persemaian menghasilkan 18 elemen pekerjaan yang dapat diidentifikasi. Kebutuhan HOK dari masing-masing elemen pekerjaan adalah berbeda-beda, kebutuhan HOK bergerak dari 2 – 564 HOK. Kebutuhan HOK dari ke-18 elemen pekerjaan sebanyak 1712 HOK. Elemen pekerjaan yang paling banyak menyerap HOK adalah menyetek cabutan anakan alam damar. Identifikasi biaya di persemaian menghasilkan 7 komponen biaya yaitu: Biaya penghapusan, bunga modal, bahan, peralatan, pemeliharaan, tenaga kerja dan pengelola. Biaya bahan menempati proporsi 64,627% dari seluruh biaya produksi bibit, dan merupakan komponen biaya yang paling besar. Harga bibit damar rata-rata yang diperoleh adalah Rp 87,554 per bibit.

Kata kunci: inventarisasi, prestasi kerja, biaya, regresi

1. Mahasiswa Kehutanan UGM

2. Dosen Fakultas Kehutanan UGM